

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 paling banyak adalah faktor sosial.
2. Faktor biologis penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 paling banyak adalah usia, dan jenis kelamin.
3. Faktor psikologis penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 yang paling dominan adalah frekuensi dugaan terinfeksi baik tenaga kesehatan itu sendiri, keluarga ataupun kolega.
4. Faktor sosial penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 yang paling dominan adalah ketersediaan APD, dukungan baik sosial maupun rumah sakit serta posisi tenaga kesehatan ditempat kerja (*frontline*).

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Sebaiknya tenaga kesehatan meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan alat perlindungan diri dan menjalin hubungan baik dengan pasien dan kolega sehingga emosi dapat terkendali, imunitas fisik terjaga dan mental

dalam menangani pasien dengan COVID-19 sehingga kecemasan tenaga kesehatan dapat terkendali. Tenaga kesehatan sebaiknya meningkatkan spritualitas sesuai dengan kepercayaannya, meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan dan bekerja sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan sehingga dapat menurunkan kecemasan yang dialami

2. Bagi rumah sakit

Sebaiknya pihak rumah sakit memberikan fasilitas alat perlindungan diri yang memadai dan meningkatkan hubungan kerja antar tenaga kesehatan sehingga dapat mengendalikan kecemasan tenaga kesehatan ketika bertugas menangani pasien COVID-19.

3. Bagi fakultas keparawatan UNW

Sebaiknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, sebagai referensi dan bahan perbandingan penelitian tentang permasalahan tingkat kecemasan pada tenaga kesehatan dalam masa pendemi COVID-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya memperdalam hasil penelitian ini dengan memperpanjang periode penelitian sehingga diperoleh hasil literatur lebih banyak dan hasil yang diperoleh lebih optimal.